

SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR): EXPLORASI PEMBAYARAN DIGITAL DI INDONESIA

IHSANI MAZELFI^{1*}, LUCIANA LUTHAN², ZACKY MARSA RAMADHAN³

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas^{1,2,3}

Email: ihsanimazelfi@eb.unand.ac.id^{1*}

Abstract: Digital payment systems in Indonesia have experienced rapid growth, driven by advancements in financial technology and supportive government policies. This study employs a Systematic Literature Review (SLR) approach to identify and synthesize key findings from existing research on digital payments in the Indonesian context. The review focuses on adoption trends, implementation challenges, and socio-economic impacts of digital payment platforms. The analysis reveals that factors such as digital literacy, user trust, regulatory frameworks, and technological infrastructure play critical roles in shaping the success of digital payment systems. This study contributes to future research by highlighting existing gaps, including the lack of longitudinal studies, limited exploration of user behavior in remote areas, and the need for multidisciplinary approaches to better understand the dynamics of the digital payment ecosystem. The findings are expected to serve as a foundation for researchers, policymakers, and industry stakeholders in designing more inclusive and sustainable digital payment strategies.

Keywords: Digital Payment, Financial Technology (FinTech), Systematic Literature Review (SLR).

Abstrak: Pembayaran digital di Indonesia telah mengalami pertumbuhan pesat seiring dengan perkembangan teknologi finansial dan dukungan kebijakan pemerintah. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengidentifikasi dan mensintesis temuan-temuan utama dari berbagai studi terkait pembayaran digital di Indonesia. Fokus utama kajian ini adalah untuk memahami tren adopsi, tantangan implementasi, serta dampak sosial-ekonomi dari sistem pembayaran digital. Hasil analisis menunjukkan bahwa aspek literasi digital, kepercayaan pengguna, regulasi, dan kesiapan infrastruktur menjadi faktor kunci dalam keberhasilan sistem pembayaran digital. Penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi pengembangan studi selanjutnya dengan mengungkapkan kesenjangan penelitian yang masih ada, seperti kurangnya kajian longitudinal, minimnya eksplorasi perilaku pengguna di daerah terpencil, serta perlunya pendekatan multidisipliner dalam memahami dinamika ekosistem pembayaran digital. Temuan ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi peneliti, pembuat kebijakan, dan pelaku industri dalam merancang strategi yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Pembayaran Digital, Teknologi keuangan, *Systematic Literature Review* (SLR).

A. Pendahuluan

Pembayaran digital telah menjadi bagian penting dalam transformasi sistem keuangan di Indonesia, terutama sejak diperkenalkannya QRIS (*Quick Response Code Indonesian Standard*) oleh Bank Indonesia pada tahun 2019. QRIS dirancang sebagai solusi teknologi untuk menyederhanakan transaksi non-tunai dan memperluas akses terhadap layanan keuangan formal, khususnya di wilayah perdesaan yang masih menghadapi keterbatasan infrastruktur dan literasi keuangan (Hia, 2025). Dengan menawarkan efisiensi transaksi, peningkatan keamanan, dan kemudahan akses, QRIS diharapkan dapat menjadi katalisator dalam mendorong inklusi keuangan nasional. Seiring dengan meningkatnya adopsi QRIS dan platform pembayaran digital lainnya, berbagai studi telah dilakukan untuk menilai dampaknya terhadap perilaku konsumen, efektivitas sistem, dan kontribusinya terhadap inklusi keuangan. Misalnya, penelitian oleh Batu (2024) menyoroti pengaruh QRIS terhadap gaya hidup dan pemahaman keuangan di Lhokseumawe, sementara Hia (2025) membahas tantangan implementasi QRIS di daerah perdesaan dan UMKM. Studi lain oleh Afandi (2022) mengevaluasi efektivitas QRIS dalam meningkatkan inklusi keuangan mahasiswa di wilayah kerja Bank Indonesia Sibolga, dan Atarwaman (2023) meneliti peran teknologi keuangan dalam bisnis kedai kopi di Ambon.

Namun, meskipun banyak studi telah dilakukan, belum terdapat sintesis komprehensif yang menggabungkan temuan-temuan tersebut untuk membentuk pemahaman yang utuh mengenai peran pembayaran digital dalam inklusi keuangan di Indonesia. Oleh karena itu,

penelitian ini menggunakan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) untuk mengkaji dan mensintesis literatur yang ada, dengan tujuan mengidentifikasi tren, kesenjangan penelitian, dan potensi kontribusi teoritis baru. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan bagi pengembangan strategi pembayaran digital yang lebih inklusif serta menjadi referensi bagi pelaku usaha dalam menentukan metode pembayaran yang sesuai dengan perilaku konsumen.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mensintesis literatur yang ada mengenai peran QRIS sebagai alat pembayaran digital dalam mendorong inklusi dan literasi keuangan di Indonesia. Melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR), penelitian ini berupaya mengidentifikasi tren, tantangan, dan peluang yang muncul dari implementasi QRIS, khususnya di wilayah perdesaan dan sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Urgensi penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk memahami secara komprehensif bagaimana QRIS dapat digunakan sebagai instrumen strategis dalam meningkatkan pemahaman dan akses masyarakat terhadap layanan keuangan. Literasi keuangan yang baik merupakan fondasi penting agar masyarakat dapat mengambil keputusan finansial yang bijak dan memanfaatkan layanan keuangan secara optimal (Prawita, 2024). QRIS memiliki potensi untuk menjembatani kesenjangan akses, terutama di daerah terpencil, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang lebih inklusif. Selain memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dalam bidang teknologi finansial dan inklusi keuangan, penelitian ini juga menawarkan panduan praktis bagi pelaku bisnis, baik UMKM maupun perusahaan skala besar, dalam mengadopsi teknologi pembayaran digital secara efektif. Dengan memahami faktor-faktor yang mendukung dan menghambat adopsi QRIS (Utami, 2024), hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pelaku usaha merespons perubahan pasar keuangan dengan lebih fleksibel dan adaptif.

Penelitian ini memiliki sejumlah manfaat penting dalam memahami peran QRIS sebagai alat pembayaran digital yang mendukung inklusi keuangan di Indonesia. Melalui kajian literatur yang sistematis, penelitian ini bertujuan untuk memetakan pengetahuan yang telah dikumpulkan dari berbagai studi sebelumnya mengenai penggunaan QRIS, serta memberikan gambaran menyeluruh tentang dampaknya terhadap akses dan pemahaman keuangan masyarakat. Hasil sintesis ini diharapkan dapat menjadi dasar teoritis yang kuat bagi penelitian lanjutan, sekaligus mendukung pembuat kebijakan dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk memperluas inklusi keuangan. Selain itu, temuan dari penelitian ini dapat meningkatkan literasi keuangan, khususnya di kalangan UMKM dan masyarakat di daerah terpencil, serta mendorong inovasi lebih lanjut dalam teknologi finansial.

Ruang lingkup penelitian ini mencakup analisis berbagai sumber literatur yang relevan, termasuk jurnal akademik, laporan penelitian, dan artikel yang membahas QRIS dan inklusi keuangan. Fokus utama adalah memahami kontribusi QRIS terhadap inklusi keuangan, terutama bagi UMKM dan masyarakat yang masih bergantung pada layanan keuangan tradisional. Penelitian ini juga mengevaluasi dampak sosial dan ekonomi dari penggunaan QRIS, seperti peningkatan akses ke layanan keuangan, efisiensi operasional, dan pengurangan biaya transaksi. Selain itu, kajian ini meninjau kebijakan dan regulasi yang mendukung implementasi QRIS serta tantangan yang dihadapi dalam penerapannya. Studi kasus dari berbagai daerah akan digunakan untuk menunjukkan contoh konkret penggunaan QRIS, dan pada akhirnya, penelitian ini akan memberikan rekomendasi strategis untuk pengembangan QRIS dan peningkatan inklusi keuangan di Indonesia.

Penelitian oleh Afandi (2022) menunjukkan bahwa sistem pembayaran non-tunai QRIS efektif dan efisien dalam meningkatkan inklusi keuangan di kalangan mahasiswa. Mereka menemukan bahwa QRIS membantu mahasiswa dalam mengakses layanan keuangan dengan lebih mudah dan aman, yang pada gilirannya meningkatkan inklusi keuangan di kalangan mahasiswa. Ajzen (2011) melalui *Theory of Planned Behaviour* menguraikan bagaimana sikap, niat, dan kontrol perilaku yang dirasakan dapat mempengaruhi keputusan individu dalam menggunakan teknologi keuangan. Teori ini relevan dalam memahami faktor-faktor psikologis yang mempengaruhi adopsi QRIS oleh masyarakat.

Atarwaman (2023) menemukan bahwa teknologi keuangan, termasuk QRIS, memiliki dampak yang besar terhadap akses keuangan bagi UMKM. Mereka menunjukkan bahwa penggunaan QRIS oleh UMKM mampu memperluas akses ke layanan keuangan, mengurangi biaya transaksi, dan meningkatkan efisiensi operasional. Batu (2024) mengidentifikasi bahwa penggunaan QRIS, literasi keuangan, dan inklusi keuangan mempengaruhi transaksi dengan gaya hidup sebagai variabel moderasi di Lhokseumawe. Penelitian ini menunjukkan bahwa gaya hidup masyarakat memoderasi hubungan antara penggunaan QRIS dan inklusi keuangan, yang berarti bahwa adopsi QRIS lebih efektif di kalangan individu dengan gaya hidup yang mendukung teknologi digital.

Dewi (2023) menekankan pentingnya pengetahuan tentang penggunaan QRIS untuk mendukung akses keuangan di kalangan kader PKK di Boyolali. Mereka menemukan bahwa pelatihan dan edukasi mengenai QRIS dapat meningkatkan pemahaman dan adopsi QRIS, yang pada gilirannya meningkatkan inklusi keuangan di komunitas lokal. Hia (2025) menganalisis peran QRIS dalam mendorong inklusi keuangan di wilayah pedesaan, menunjukkan bahwa QRIS memberikan berbagai manfaat seperti efisiensi transaksi dan peningkatan keamanan finansial. Mereka menemukan bahwa QRIS mampu mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai dan memperluas akses ke layanan keuangan di daerah terpencil.

Prawitasari (2024) melakukan tinjauan literatur komprehensif tentang adopsi, tantangan, dan peluang QRIS di Indonesia. Mereka mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi adopsi QRIS, termasuk infrastruktur digital, literasi keuangan, dan dukungan pemerintah. Penelitian ini memberikan wawasan tentang bagaimana QRIS dapat diimplementasikan secara efektif untuk meningkatkan inklusi keuangan. Sartini (2023) mengevaluasi efektivitas program SIAP QRIS dalam mendorong akses keuangan digital di Pasar Badung, Denpasar. Mereka menemukan bahwa program SIAP QRIS berhasil meningkatkan adopsi QRIS dan inklusi keuangan di pasar tradisional, yang menunjukkan bahwa QRIS dapat digunakan untuk mendukung inklusi keuangan di berbagai konteks.

Sodik (2023) mengkaji potensi QRIS M-banking Bank Syariah sebagai teknologi pembayaran untuk mendukung inklusi keuangan syariah di Indonesia. Mereka menemukan bahwa QRIS *M-banking* dapat meningkatkan akses ke layanan keuangan syariah, yang pada gilirannya mendukung inklusi keuangan di kalangan masyarakat yang lebih memilih layanan keuangan berbasis syariah. Tri (2023) meneliti keefektifan dan efisiensi sistem pembayaran non-tunai QRIS dalam meningkatkan akses keuangan nasabah di Bengkulu. Mereka menemukan bahwa QRIS membantu nasabah dalam mengakses layanan keuangan dengan lebih mudah dan aman, yang meningkatkan inklusi keuangan di kalangan nasabah. Utami (2024) mengkaji dampak sistem pembayaran QRIS terhadap perkembangan ekonomi digital. Penelitian ini menunjukkan bahwa QRIS berkontribusi signifikan terhadap perkembangan ekonomi digital dengan meningkatkan efisiensi transaksi dan akses ke layanan keuangan. Penelitian ini mengintegrasikan temuan-temuan tersebut untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang peran QRIS dalam meningkatkan akses keuangan di Indonesia.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mensintesis penelitian yang sudah ada terkait pembayaran digital di Indonesia melalui pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR). SLR adalah pendekatan yang terorganisir dan metodis untuk menemukan, menilai, dan menggabungkan hasil penelitian yang relevan dengan topik tertentu. Data dikumpulkan dari database *Science Direct* dan *Emerald* dalam 10 tahun terakhir. Data ini dicari menggunakan Term “digital payment” atau “fintech” atau “mobile payment” atau “e-wallet” atau “QRIS” dan “Indonesia”. Syntax pencarian dihasilkan berdasarkan Term tadi dan beberapa sinonim dari term tersebut. Data ini diekstrak dan diolah menggunakan perangkat lunak Rayyan. Rayyan dipilih karena kemampuannya dalam mengelola dan menganalisis data dalam jumlah besar dengan efisien. Proses analisis data melibatkan beberapa langkah penting, mulai dari pengumpulan data, pembersihan data, hingga analisis dan review untuk mengidentifikasi pola dan tren yang relevan.

Prosedur Seleksi Artikel

Penelitian ini menggunakan pendekatan tiga tahap dalam proses seleksi artikel untuk dianalisis. Pada tahap pertama, penelusuran literatur dilakukan melalui dua basis data akademik utama, yaitu ScienceDirect dan Emerald Insight, yang dikenal memiliki cakupan luas dalam bidang ekonomi, bisnis, dan teknologi. Pencarian dilakukan dengan menggunakan kata kunci: “*digital payment*”, “*fintech*”, “*mobile payment*”, “*e-wallet*”, atau “QRIS” yang dikombinasikan dengan “Indonesia”. Artikel yang dicari adalah yang ditulis dalam bahasa Inggris dan diterbitkan dalam rentang waktu 2015 hingga 2025, untuk menangkap perkembangan terkini dalam topik yang diteliti. Hasil awal pencarian menghasilkan 1.765 artikel dari kedua basis data.

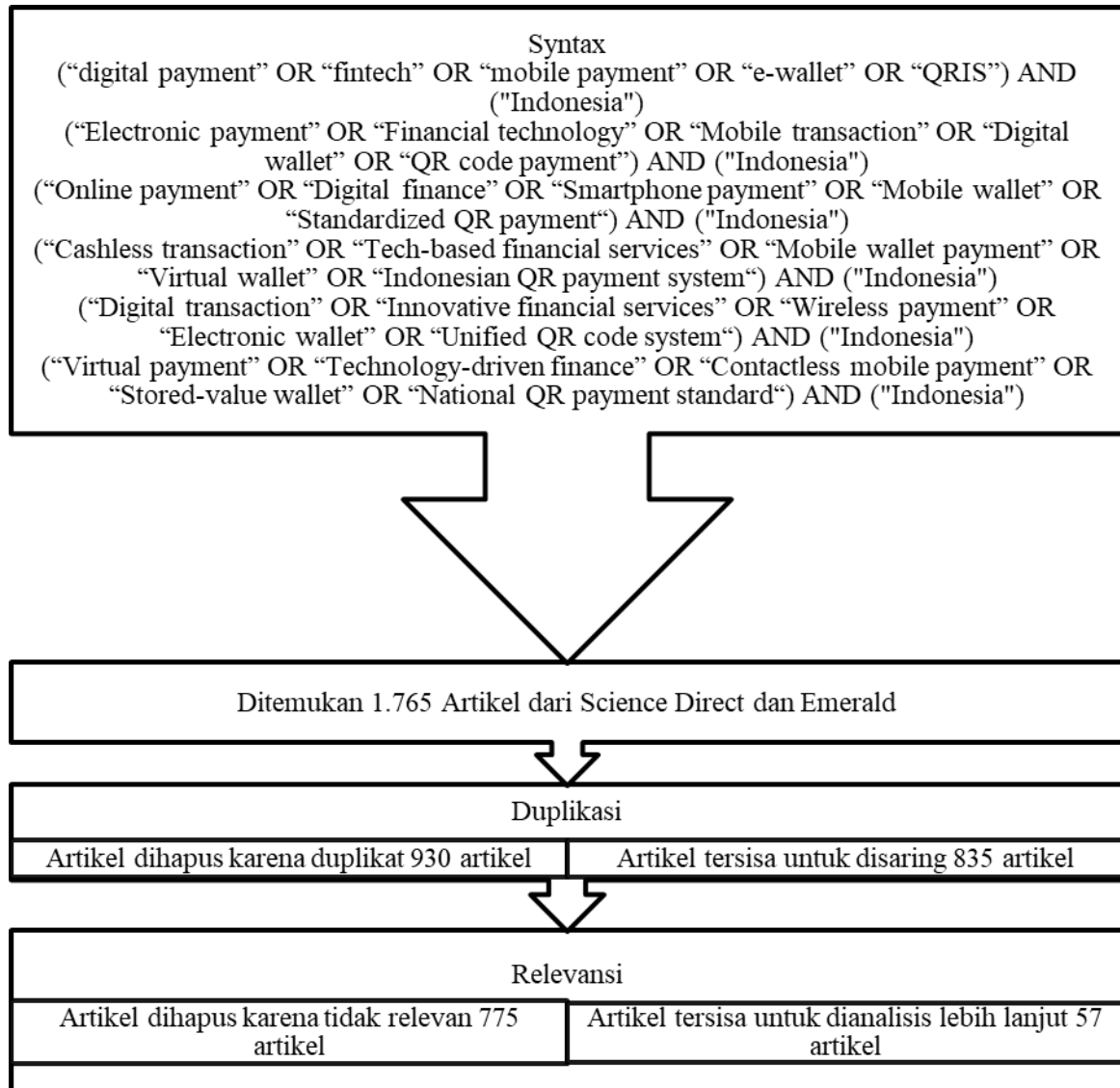
Pada tahap kedua, artikel yang terduplikasi di antara kedua basis data dihapus, sehingga tersisa 835 artikel. Selanjutnya, setiap abstrak dari artikel yang tersisa dibaca dan dievaluasi untuk menilai relevansinya dengan fokus penelitian, yaitu peran pembayaran digital dalam konteks Indonesia. Dari proses ini, 57 artikel dipilih untuk dianalisis lebih lanjut karena dianggap paling relevan dengan topik kajian. Tahap ketiga difokuskan pada penyaringan kualitas, namun dalam penelitian ini, proses seleksi lebih menekankan pada relevansi konten dan kontribusi terhadap pemahaman mengenai ekosistem pembayaran digital di Indonesia, tanpa membatasi pada peringkat jurnal tertentu. Pendekatan ini memungkinkan cakupan yang lebih luas terhadap studi-studi yang kontekstual dan aplikatif, terutama yang berkaitan dengan implementasi QRIS, adopsi teknologi keuangan, serta dampaknya terhadap inklusi keuangan dan UMKM.

Diagram PRISMA - Eksplorasi Pembayaran Digital di Indonesia

Diagram PRISMA pada Gambar 1 menggambarkan proses seleksi artikel dalam penelitian *Systematic Literature Review* (SLR) mengenai eksplorasi pembayaran digital di Indonesia. Proses ini terdiri dari tiga tahap utama: identifikasi, penyaringan, dan inklusi.

Tahapan seleksi artikel:

1. Artikel ditemukan melalui pencarian di basis data ScienceDirect dan Emerald: 1.765 artikel
2. Artikel duplikat dihapus: 930 artikel
3. Artikel yang tersisa untuk disaring: 835 artikel
4. Artikel yang relevan dan dipilih untuk dianalisis lebih lanjut: 57 artikel



Gambar 1. Diagram Prisma

Sumber: dibuat oleh penulis sendiri

C. Pembahasan dan Analisa

Analisis Deskriptif

Bagian ini menyajikan karakteristik deskriptif dari 57 studi empiris yang telah diseleksi dalam penelitian ini. Tabel berikut merangkum informasi penting dari masing-masing artikel, termasuk tahun publikasi, judul artikel, nama jurnal, negara tempat studi dilakukan, dan jumlah penulis. Data akan diisi berdasarkan hasil ekstraksi literatur.

Tabel 1. Karakteristik Artikel

No	Tahun Publikasi	Penulis	Judul Artikel	Nama Jurnal	Negara Studi	Jumlah Penulis
1	2022	Patel, Ritesh, Migliavacca, Milena, Oriani, Marco E.	Blockchain in banking and finance: A bibliometri review	Research in International Business and Finance	Indonesia	6
2	2024	Rizki, Muhamad, Joewono, Tri Basuki, Susilo, Yusak O.	Exploring levels of adoption of multi-function transport apps: Transtheoretical model of change on the customer journey of Transport-SuperApp (TSA) users	Communications in Transportation Research	Indonesia	6
3	2022	Kasri, Rahmatika Awaliah, Indrastomo, Banjaran Surya, Hendranastiti, Nur Dhani, Prasetyo, Muhammad Budi.	Digital payment and banking stability in emerging economy with dual banking system	Heliyon	Indonesia	8
4	2024	Tikno, Dharmawan, Yogantara S, Ngatani.	Investigating Consumer Acceptance of Mobile Payment Services in Indonesia	Procedia Computer Science	Indonesia	4
5	2024	Adiningtyas, Helmi, Auliani, Aishananda Shavira	Customer perceived value: a study based on customer perception on sosial media.	Procedia Computer Science	Indonesia	4
6	2021	Setiawan, Budi, Nugraha, Deni Pandu, Irawan, Atika, Nathan, Robert Jeyakumar, Zoltan, Zeman.	User Innovativeness and Fintech Adoption in Indonesia	ournal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity	Indonesia	12
7	2025	Usman, Berto, Rianto, Heris, Aujirapongpan, Somnuk	Digital payment adoption: A revisit on the theory of planned behavior among the young generation	nternational Journal of Information Management Data Insights	Indonesia	6
8	2024	Huang, Shaio-Yan, Wang, Tawei, Huang, Yu-Ting, Yeh, Tzu-Ning	Information security risk items and management practices for mobile payment using non-financial-institution service	nternational Journal of Accounting Information Systems	Indonesia	8

No	Tahun Publikasi	Penulis	Judul Artikel	Nama Jurnal	Negara Studi	Jumlah Penulis
			providers: An exploratory study			
9	2021	Setor, Tenace Kwaku, Senyo, P.K., Addo, Atta	Do digital payment transactions reduce corruption? Evidence from developing countries	Telematics and Informatics	Indonesia	4
10	2023	Junarsin, Eddy, Pelawi, Rizky Yusviento, Kristanto, Jordan, Marcelin, Isaac, Pelawi, Jeffrey Bastanta	oes fintech lending expansion disturb financial system stability? Evidence from Indonesia	Heliyon	Indonesia	10
11	2021	Muthukannan, Priyadharshini, Tan, Barney, Chian Tan, Felix Ter, Leong, Carmen	Novel mechanisms of scalability of financial services in an emerging market context: Insights from Indonesian Fintech Ecosystem	International Journal of Information Management	Indonesia	8
12	2023	Gunawan, Ali, Fatikasari, Alifia Farrah, Putri, Selva Aisah.	The Effect of Using Cashless (QRIS) on Daily Payment Transactions Using the Technology Acceptance Model	Procedia Computer Science	Indonesia	7
13	2025	Sjam, Amelina Apricia.	Opaque payments, open wallets: The relationship between payment transparency and overspending	Research in Economics	Indonesia	2
14	2025	Diswandi, Diswandi, Fadliyanti, Luluk, Afifi, Mansur, Busaini, Busaini, Dakwah, Muhammad Mujahid.	Harmonizing tourism and conservation through payment for ecosystem services: A case study of Gili Matra, Indonesia	Environmental Development	Indonesia	10
15	2024	Affandi, Yoga, Ridhwan, Masagus M., Trinugroho, Irwan, Hermawan Adiwibowo, Danny.	Digital adoption, business performance, and financial literacy in ultra-micro, micro, and small enterprises in Indonesia	Research in International Business and Finance	Indonesia	8
16	2024	Che Naw, Noorshella, Husin, Husna Sarirah, Said Al-Jahwari, Noura, Zainuddin, Siti Afiqah, Khan, Noor Ullah, Hassan, Ariezal Afzan, Wan	The path to sustainability begins with going paperless: Antecedents of intention to use electronic wallet using serial mediation approach	Heliyon	Indonesia	20

No	Tahun Publikasi	Penulis	Judul Artikel	Nama Jurnal	Negara Studi	Jumlah Penulis
		Ibrahim, Wan Suzanna Aafanii Adeeba, Mohamed, Amaal Fadhlini, Mohd Nasir, Nazatul Syima, Muhamad Hasan, Md Zaki.				
17	2024	Marhadi, Marhadi, Fathoni, Ahmad Fauzan, Setiawan, Budi, Pratiwi, Dian, Hayati, Restu, Boros, Anita, Sudiby, Novy Anggraini.	Continuance intention of Fintech Peer-to-Peer (P2P) financing Shariah: Moderation role of brand schematicity and digital financial literacy	Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity	Indonesia	14
18	2024	Fachrian, Muhamad Agil, Sukarno, Parman, Wardana, Aulia Arif.	Decentralize transaction records of digital payment gateway using Ethereum Blockchain and Interplanetary File System	Procedia Computer Science	Indonesia	6
19	2024	Igamo, Alghifari Mahdi, Rachmat, Ryan Al, Siregar, Muhammad Ichsan, Gariba, Mohammed Ibrahim, Cheron, Vivian, Wahyuni, Andi Sri, Setiawan, Budi.	Factors influencing Fintech adoption for women in the post-Covid-19 pandemic	Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity	Indonesia	14
20	2025	Ramayanti, Rizka, Azhar, Zubir, Nik Azman, Nik Hadian.	Factors influencing intentions to use QRIS: A two-staged PLS-SEM and ANN approach	Telematics and Informatics Reports	Indonesia	6
21	2022	Nugraha, Deni Pandu, Setiawan, Budi, Nathan, Robert Jeyakumar, Fekete-Farkas, Maria.	Fintech Adoption Drivers for Innovation for SMEs in Indonesia	Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity	Indonesia	8
22	2024	Ashoer, Muhammad, Jebarajakirthy, Charles, Lim, Xim-Jean, Mas'ud, Masdar, Sahabuddin, Zaenal Arifin.	Mobile fintech, digital financial inclusion, and gender gap at the bottom of the pyramid: An extension of mobile technology acceptance model	Procedia Computer Science	Indonesia	10
23	2024	Prawira, Fathur Rahman, Prakoso,	The influence of information security factors	Procedia Computer	Indonesia	8

No	Tahun Publikasi	Penulis	Judul Artikel	Nama Jurnal	Negara Studi	Jumlah Penulis
		Naufal Thirafy, Handayani, Putu Wuri, Harahap, Nabila Clydea.	on the continuance use of electronic wallet	Science		
24	2022	Trinugroho, Irwan, Pamungkas, Putra, Wiwoho, Jamal, Damayanti, Sylviana Maya, Pramono, Teddie.	Adoption of digital technologies for micro and small business in Indonesia	Finance Research Letters	Indonesia	10
25	2025	Lee, Craig, Abdullah, Taufik, Hallak, Rob, Kallmuenzer, Andreas.	Hospitality on the streets: A mixed-method study of Indonesian street food micro-enterprises	International Journal of Hospitality Management	Indonesia	8
26	2024	Hidayat, Achmad, Kassim, Salina.	Understanding Islamic Digital Banking Services in Indonesia	Reference Module in Social Sciences	Indonesia	4
27	2025	Kholidah, Himmatul, Fianto, Bayu Arie, Herianingrum, Sri, Ismail, Shafinar, Mohd Hidzir, Putri Aliah.	Do Islamic fintech lending promote microenterprises performance in Indonesia? Evidence of difference-in-difference model	International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management	Indonesia	10
28	2023	Berakon, Izra, Wibowo, Muhammad Ghafur, Nurdany, Achmad, Aji, Hendy Mustiko.	An expansion of the technology acceptance model applied to the halal tourism sector	Journal of Islamic Marketing	Indonesia	8
29	2022	Kasri, Rahmatina Awaliah, Indriani, Esmeralda.	Empathy or perceived credibility? An empirical study of Muslim donating behaviour through online charitable crowdfunding in Indonesia	International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management	Indonesia	4
30	2022	Usman, Hardius, Mulia, Dipa, Chairy, Chairy, Widowati, Nucke.	Integrating trust, religiosity and image into technology acceptance model: the case of the Islamic philanthropy in Indonesia	Journal of Islamic Marketing	Indonesia	8
31	2024	Saadah, Kamalah, Setiawan, Doddy.	Determinants of fintech adoption: evidence from SMEs in Indonesia	LBS Journal of Management &	Indonesia	4

No	Tahun Publikasi	Penulis	Judul Artikel	Nama Jurnal	Negara Studi	Jumlah Penulis
				Research		
32	2024	Yusfiarto, Rizaldi, Supriani, Indri, Mutmainah, Lu'liyatul, Hamdani, Lukman, Khoirunnisa, Annes Nisrina, Ibrahim, Muhammad Hanif.	Enabling Islamic internet-only banks acceptance: an empirical analysis of the UTAUT framework and Islamic compliance	Journal of Islamic Marketing	Indonesia	12
33	2021	Handarkho, Yonathan Dri, Harjoseputro, Yulius, Samodra, Joseph Eric, Irianto, Aloysius Bagas Pradipta.	Understanding proximity mobile payment continuance usage in Indonesia from a habit perspective	Journal of Asia Business Studies	Indonesia	8
34	2023	Yudaruddin, Rizky.	Financial technology and performance in Islamic and conventional banks	Journal of Islamic Accounting and Business Research	Indonesia	2
35	2022	Haryanti, Tining, Subriadi, Apol Pribadi.	E-commerce acceptance in the dimension of sustainability	Journal of Modelling in Management	Indonesia	4
36	2024	Kamal, Safwan, Safarida, Nanda, Kassim, Erne Suzila.	Investigating the role of fiqh zakat knowledge in moderating the behaviour of the Acehnese to pay zakat digitally	Journal of Islamic Marketing	Indonesia	6
37	2024	Beik, Irfan Syauqi, Arsyianti, Laily Dwi, Permatasari, Novita.	Analysis on the determinant of millennials' zakat payment through digital platform in Indonesia: a multinomial logistic approach	Journal of Islamic Marketing	Indonesia	6
38	2024	Riza, Alex Fahrur, Wijayanti, Dwi Marlina.	Strengthening a sustainable Islamic financial industry through digital banking	Journal of Islamic Marketing	Indonesia	4
39	2021	Kharisma, Dona Budi.	Urgency of financial technology (Fintech) laws in Indonesia	International Journal of Law and Management	Indonesia	2
40	2021	Kasri, Rahmatina Awaliah, Yuniar, Adela Miranti.	Determinants of digital zakat payments: lessons from Indonesian experience	Journal of Islamic Accounting and Business Research	Indonesia	4

No	Tahun Publikasi	Penulis	Judul Artikel	Nama Jurnal	Negara Studi	Jumlah Penulis
41	2022	Berakon, Izra, Aji, Hendy Mustiko, Hafizi, Muhammad Riza.	Impact of digital Sharia banking systems on cash-waqf among Indonesian Muslim youth	Journal of Islamic Marketing	Indonesia	7
42	2023	Yudaruddin, Rizky.	Bank lending during the COVID-19 pandemic: do alliances and digital strategies matter?	Managerial Finance	Indonesia	2
43	2022	Ascarya, Ascarya, Sakti, Ali.	Designing micro-fintech models for Islamic micro financial institutions in Indonesia	International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management	Indonesia	4
44	2022	Oktavendi, Tri Wahyu, Mu'ammal, Immanuel.	Acceptance model for predicting adoption of Zakat, Infaq, and Sodaqoh (ZIS) digital payments in Generation Z	Journal of Islamic Accounting and Business Research	Indonesia	4
45	2022	Susanto, Perengki, Hoque, Mohammad Enamul, Hashim, Nik Mohd Hazrul Nik, Shah, Najeeb Ullah, Alam, Mohammad Nur A.	Moderating effects of perceived risk on the determinants–outcome nexus of e-money behaviour	International Journal of Emerging Markets	Indonesia	10
46	2023	Masrizal, Sukmana, Raditya, Trianto, Budi, Zaimsyah, Annisa Masruri.	Determinant factor of crowdfunders' behavior in using crowdfunding waqf model in Indonesia: two competing models	Journal of Islamic Marketing	Indonesia	7
47	2024	Meiryani.	Exploration of potential money laundering crimes with virtual currency facilities in Indonesia	Journal of Money Laundering Control	Indonesia	1
48	2021	Tulus Suryanto, Yulianti, Sri Mulyani.	The quest for business model innovation across multiple markets	Strategic Direction	Indonesia	3
49	2022	Suhartanto, Dwi, Syarief, Moch Edman, Chandra Nugraha, Ade, Suhaeni, Tintin,	Millennial loyalty towards artificial intelligence-enabled mobile banking:	Journal of Islamic Marketing	Indonesia	12

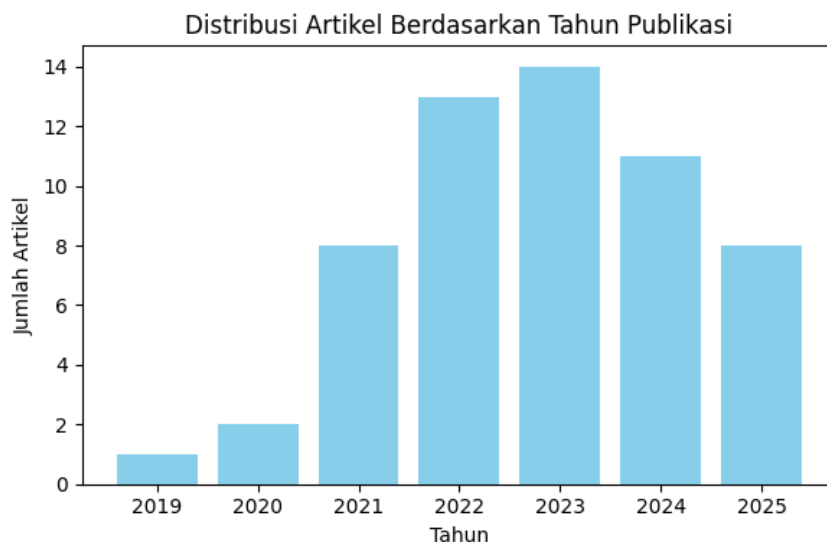
No	Tahun Publikasi	Penulis	Judul Artikel	Nama Jurnal	Negara Studi	Jumlah Penulis
		Masthura, Ambia, Amin, Hanudin.	evidence from Indonesian Islamic banks			
50	2024	Anwar, Moh Muhlis.	How does TAM affect impulsive buying on halal fashion products via shopping mobile apps?	Journal of Islamic Marketing	Indonesia	2
51	2023	Lisana,, Handarkho, Yonathan Dri.	Social aspect versus service quality in trust formation toward mobile payment adoption: a case study of Indonesia	Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics	Indonesia	3
52	2024	Alfawareh, Faraj Salman, Al-Kofahi, Mahmoud.	Analysis of global research trends on FinTech: a bibliometric study	Journal of Internet and Digital Economics	Indonesia	4
53	2021	Anders Parment.	FinTech firms in Indonesia	Strategic Direction	Indonesia	1
54	2022	Febransyah, Ade, Camelia Goni, Joklan Imelda.	Measuring the supply chain competitiveness of e-commerce industry in Indonesia	Competitiveness Review: An International Business Journal	Indonesia	4
55	2023	Maulana, Amalia E., Adisantoso, Julio, Hartanto, Bobie.	Omni micro-reseller's path-to-purchase and MSEs omnichannel readiness in the Indonesian affordable fashion industry	Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics	Indonesia	6
56	2024	Azizon, A., Kasri, Rahmatina Awaliah, Indraswari, Kenny Devita, Jatmiko, Wahyu.	Beyond-money framing and customer decision to patronise Islamic banking: an experimental study	Journal of Islamic Marketing	Indonesia	7
57	2023	Timotius, Elkana, Sunardi, Oki, Soenandi, Iwan Aang, Ginting, Meriastuti, Sabini, Burhan, Sutikno, Yusak.	Buyers-sellers' value of courier services: assessment in the Indonesian C2C e-commerce	International Journal of Retail & Distribution Management	Indonesia	12

Sumber: dibuat oleh penulis sendiri

Distribusi Tahun Publikasi, Jumlah Penulis, dan Negara Studi

Bagian ini menyajikan karakteristik deskriptif dari 57 studi empiris yang telah diseleksi dalam penelitian ini. Analisis ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai distribusi artikel berdasarkan tahun publikasi, jumlah penulis, dan negara studi. Data diperoleh dari hasil ekstraksi literatur yang relevan dengan topik eksplorasi pembayaran digital di Indonesia.

Gambar 2 menunjukkan distribusi artikel berdasarkan tahun publikasi. Sebagian besar artikel diterbitkan dalam rentang waktu 2021 hingga 2025, menunjukkan peningkatan minat akademik terhadap topik pembayaran digital di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir.



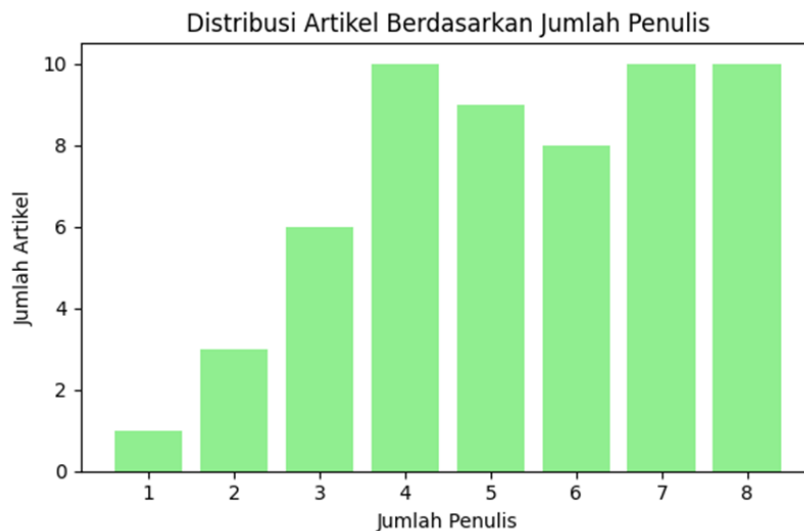
Gambar 2. Distribusi Artikel Berdasarkan Tahun Publikasi

Sumber: dibuat oleh penulis sendiri

Distribusi artikel berdasarkan tahun publikasi menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian mengenai pembayaran digital di Indonesia diterbitkan dalam kurun waktu 2021 hingga 2025. Tren ini mencerminkan meningkatnya perhatian akademik terhadap topik ini, seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi finansial dan kebijakan pemerintah yang mendorong digitalisasi sistem pembayaran. Lonjakan publikasi dalam periode tersebut juga dapat dikaitkan dengan meningkatnya penggunaan QRIS dan e-wallet di masyarakat, serta dorongan untuk inklusi keuangan yang lebih luas. Implikasi akademiknya adalah terbukanya peluang penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan kontekstual, sementara secara praktis, hal ini menunjukkan bahwa pelaku industri dan regulator semakin membutuhkan landasan ilmiah untuk pengambilan keputusan.

Gambar 3 menggambarkan distribusi artikel berdasarkan jumlah penulis. Mayoritas artikel ditulis oleh empat hingga delapan penulis, mencerminkan kolaborasi yang cukup intensif dalam penelitian terkait teknologi keuangan dan pembayaran digital.

Distribusi jumlah penulis dalam artikel yang dianalisis menunjukkan bahwa mayoritas penelitian dilakukan secara kolaboratif, dengan empat hingga delapan penulis dalam satu artikel. Pola ini mengindikasikan bahwa topik pembayaran digital merupakan bidang multidisipliner yang melibatkan berbagai perspektif, seperti ekonomi, teknologi informasi, dan kebijakan publik. Kolaborasi antar penulis juga mencerminkan kompleksitas isu yang dibahas, serta kebutuhan untuk pendekatan yang komprehensif dalam memahami dinamika sistem pembayaran digital. Implikasi akademiknya adalah pentingnya membangun jejaring penelitian lintas institusi, sedangkan secara praktis, hasil penelitian kolaboratif cenderung lebih kaya dan aplikatif.

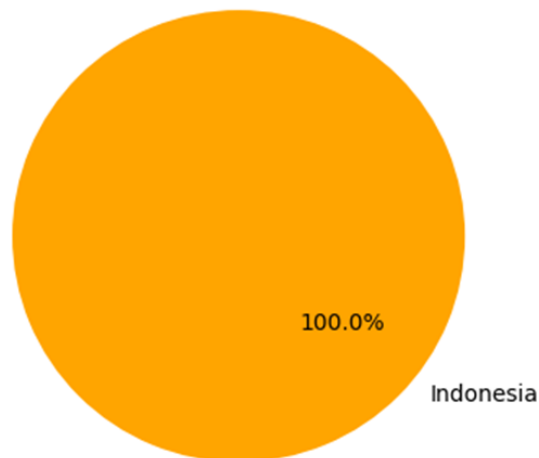


Gambar 3. Distribusi Artikel Berdasarkan Jumlah Penulis

Sumber: dibuat oleh penulis sendiri

Gambar 4. menyajikan distribusi negara yang menjadi fokus dalam artikel-artikel yang dianalisis. Seluruh artikel dalam sampel ini berfokus pada konteks Indonesia, sesuai dengan ruang lingkup penelitian yang mengeksplorasi sistem pembayaran digital di Indonesia.

Distribusi Artikel Berdasarkan Negara Studi



Gambar 4. Distribusi Artikel Berdasarkan Negara Studi

Sumber: dibuat oleh penulis sendiri

Distribusi negara studi menunjukkan bahwa seluruh artikel dalam sampel berfokus pada konteks Indonesia. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengeksplorasi sistem pembayaran digital di Indonesia secara spesifik. Fokus geografis yang konsisten ini memungkinkan analisis yang lebih mendalam terhadap faktor-faktor lokal yang memengaruhi adopsi teknologi pembayaran digital, seperti literasi keuangan, infrastruktur digital, dan kebijakan pemerintah. Implikasi akademiknya adalah tersedianya basis data yang kuat untuk studi longitudinal dan komparatif di masa depan, sementara secara praktis, hasil penelitian ini dapat digunakan oleh pembuat kebijakan dan pelaku usaha untuk merancang strategi yang lebih relevan dan efektif.

D. Penutup

Berdasarkan analisis deskriptif terhadap 57 artikel yang dikaji, terdapat beberapa pola utama yang dapat disintesis. Pertama, tren publikasi menunjukkan peningkatan signifikan

dalam jumlah studi terkait pembayaran digital di Indonesia, khususnya dalam lima tahun terakhir. Hal ini mencerminkan meningkatnya perhatian akademik terhadap isu-isu teknologi finansial, termasuk QRIS, e-wallet, dan mobile payment sebagai bagian dari strategi inklusi keuangan nasional. Kedua, distribusi jumlah penulis menunjukkan bahwa sebagian besar artikel ditulis secara kolaboratif, dengan empat hingga delapan penulis. Kolaborasi ini mengindikasikan kompleksitas topik dan perlunya pendekatan multidisipliner dalam memahami dinamika sistem pembayaran digital. Ketiga, seluruh artikel dalam sampel berfokus pada konteks Indonesia, yang memperkuat relevansi lokal dari penelitian ini. Fokus geografis ini memungkinkan identifikasi tantangan dan peluang spesifik yang dihadapi oleh masyarakat dan pelaku usaha di Indonesia.

Sintesis ini menunjukkan bahwa literatur yang ada telah memberikan kontribusi penting dalam memahami adopsi teknologi pembayaran digital, namun masih terdapat ruang untuk eksplorasi lebih lanjut, terutama dalam aspek perilaku pengguna, efektivitas kebijakan, dan dampak sosial ekonomi. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap literatur akademik dan praktik pembayaran digital di Indonesia. Melalui pendekatan Systematic Literature Review, penelitian ini berhasil mengidentifikasi tren utama, pola kolaborasi penulis, dan fokus geografis studi yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pembayaran digital, khususnya QRIS dan platform fintech lainnya, telah menjadi topik yang semakin penting dalam konteks inklusi keuangan.

Kesimpulan dari penelitian ini menegaskan bahwa QRIS memiliki potensi besar dalam mendukung akses keuangan yang lebih luas, terutama bagi UMKM dan masyarakat di daerah terpencil. Penelitian ini juga memberikan dasar teoritis bagi studi lanjutan dan rekomendasi praktis bagi pembuat kebijakan dan pelaku industri. Dengan demikian, sintesis literatur ini tidak hanya memperkaya pemahaman akademik, tetapi juga mendukung pengembangan strategi pembayaran digital yang lebih inklusif dan berkelanjutan di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Adiningtyas, H., & Auliani, A. S. (2024). Customer perceived value: a study based on customer perception on social media. *Seventh Information Systems International Conference (ISICO 2023)*, 234, 1451–1458. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.03.145>
- Afandi, A., Rukmana, L., & Wahidah, W. (2022). Efektivitas dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Indonesian Standard (QRIS) dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Perbankan Dan Keuangan*, 3(2), 73–83. <https://doi.org/10.37058/banku.v3i2.5823>.
- Affandi, Y., Ridhwan, M. M., Trinugroho, I., & Hermawan Adiwibowo, D. (2024). Digital adoption, business performance, and financial literacy in ultra-micro, micro, and small enterprises in Indonesia. *Research in International Business and Finance*, 70, 102376. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2024.102376>
- Ajzen, I. (2011). The Theory of Planned Behaviour: Reactions and Reflections. *Psychology and Health*, 26(9), 1113–1127. <https://doi.org/10.1080/08870446.2011.613995>.
- Alfawareh, F. S., & Al-Kofahi, M. (2024). Analysis of global research trends on FinTech: a bibliometric study. *Journal of Internet and Digital Economics*, 4(1), 30–49. <https://doi.org/10.1108/JIDE-06-2023-0014>
- Anwar, M. M. (2024). How does TAM affect impulsive buying on halal fashion products via shopping mobile apps? *Journal of Islamic Marketing*, 15(10), 2481–2507. <https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2023-0096>
- Ascarya, A., & Sakti, A. (2022). Designing micro-fintech models for Islamic micro financial institutions in Indonesia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 15(2), 236–254. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-05-2020-0233>
- Ashoer, M., Jebarajakirthy, C., Lim, X.-J., Mas'ud, M., & Sahabuddin, Z. A. (2024). Mobile fintech, digital financial inclusion, and gender gap at the bottom of the pyramid: An extension of mobile technology acceptance model. *Seventh Information Systems*

- International Conference (ISICO 2023), 234, 1253–1260.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.03.122>
- Atarwaman, R., Gainau, P. C., & Muriany, W. N. C. (2023). Pengaruh financial technology terhadap inklusi keuangan UMKM pengguna QRIS. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 15(2), 143-154. <https://doi.org/10.33508/jako.v15i3.4545>
- Azizon, A., Kasri, R. A., Indraswari, K. D., & Jatmiko, W. (2024). Beyond-money framing and customer decision to patronise Islamic banking: an experimental study. *Journal of Islamic Marketing*, 15(10), 2528–2548. <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2021-0322>
- Batu, S. L., Hafizh, M., & Nur, M. M. (2024). Pengaruh Penggunaan Qris, Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Transaksi Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Moderating Di Lhokseumawe. *Jurnal Nirta : Studi Inovasi*, 4(1), 10–25. Retrieved from <https://www.ejournal.nlc-education.or.id/index.php/JNSI/article/view/46>
- Beik, I. S., Arsyianti, L. D., & Permatasari, N. (2024). Analysis on the determinant of millennials' zakat payment through digital platform in Indonesia: a multinomial logistic approach. *Journal of Islamic Marketing*, 15(2), 541–572. <https://doi.org/10.1108/JIMA-09-2021-0313>
- Berakon, I., Aji, H. M., & Hafizi, M. R. (2022). Impact of digital Sharia banking systems on cash-waqf among Indonesian Muslim youth. *Journal of Islamic Marketing*, 13(7), 1551–1573. <https://doi.org/10.1108/JIMA-11-2020-0337>
- Berakon, I., Wibowo, M. G., Nurdany, A., & Aji, H. M. (2023). An expansion of the technology acceptance model applied to the halal tourism sector. *Journal of Islamic Marketing*, 14(1), 289–316. <https://doi.org/10.1108/JIMA-03-2021-0064>
- Che Nawi, N., Husin, H. S., Said Al-Jahwari, N., Zainuddin, S. A., Khan, N. U., Hassan, A. A., Wan Ibrahim, W. S. A. A., Mohamed, A. F., Mohd Nasir, N. S., & Muhamad Hasan, M. Z. (2024). The path to sustainability begins with going paperless: Antecedents of intention to use electronic wallet using serial mediation approach. *Heliyon*, 10(2), e24127. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e24127>
- Dewi, M. U., Siswanto, S., Kholifah, S., Atwa, A., Veliyanti, R., Migunani, M., & Kusumo, H. (2023). Pelatihan Edukasi Penggunaan InterActive QRIS Dalam Mendukung Inklusi Keuangan Bagi Kader PKK Desa Nepen, Desa Kopen dan Desa Sudimoro, Kecamatan Teras , Kabupaten Boyolali. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4388-4397. Retrieved from <https://ejournal.sisfokomtek.org/index.php/jpkm/article/view/2078>
- Diswandi, D., Fadliyanti, L., Afifi, M., Busaini, B., & Dakwah, M. M. (2025). Harmonizing tourism and conservation through payment for ecosystem services: A case study of Gili Matra, Indonesia. *Environmental Development*, 55, 101184. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.envdev.2025.101184>
- Fachrian, M. A., Sukarno, P., & Wardana, A. A. (2024). Decentralize transaction records of digital payment gateway using Ethereum Blockchain and Interplanetary File System. *International Conference on Industry Sciences and Computer Science Innovation*, 237, 269–276. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.05.105>
- Febransyah, A., & Camelia Goni, J. I. (2022). Measuring the supply chain competitiveness of e-commerce industry in Indonesia. *Competitiveness Review: An International Business Journal*, 32(2), 250–275. <https://doi.org/10.1108/CR-05-2020-0059>
- FinTech firms in Indonesia. (2021). *Strategic Direction*, 37(5), 5–7. <https://doi.org/10.1108/SD-03-2021-0025>
- Gunawan, A., Fatikasari, A. F., & Putri, S. A. (2023). The Effect of Using Cashless (QRIS) on Daily Payment Transactions Using the Technology Acceptance Model. *8th International Conference on Computer Science and Computational Intelligence (ICCSCI 2023)*, 227, 548–556. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.procs.2023.10.557>
- Handarkho, Y. D., Harjoseputro, Y., Samodra, J. E., & Irianto, A. B. P. (2021). Understanding proximity mobile payment continuance usage in Indonesia from a habit perspective. *Journal of Asia Business Studies*, 15(3), 420–440. <https://doi.org/10.1108/JABS-02-2020-0046>

- Haryanti, T., & Subriadi, A. P. (2022). E-commerce acceptance in the dimension of sustainability. *Journal of Modelling in Management*, 17(2), 715–745. <https://doi.org/10.1108/JM2-05-2020-0141>
- Hia A, Lase D, Zendato N, & Beniah Ndraha A. (2025). Analisis Peran Quick Response Code Indonesian Standard Dalam Mendorong Inklusi Keuangan di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis* 2(1), 12-22. <https://doi.org/10.56207/jmneb.v2i1.xx>
- Hidayat, A., & Kassim, S. (2024). Understanding Islamic Digital Banking Services in Indonesia. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/B978-0-443-13701-3.00545-4>
- Huang, S.-Y., Wang, T., Huang, Y.-T., & Yeh, T.-N. (2024). Information security risk items and management practices for mobile payment using non-financial-institution service providers: An exploratory study. *International Journal of Accounting Information Systems*, 53, 100684. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.accinf.2024.100684>
- Igamo, A. M., Rachmat, R. Al, Siregar, M. I., Gariba, M. I., Cheron, V., Wahyuni, A. S., & Setiawan, B. (2024). Factors influencing Fintech adoption for women in the post-Covid-19 pandemic. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(1), 100236. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100236>
- Junarsin, E., Pelawi, R. Y., Kristanto, J., Marcelin, I., & Pelawi, J. B. (2023). Does fintech lending expansion disturb financial system stability? Evidence from Indonesia. *Heliyon*, 9(9), e18384. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e18384>
- Kamal, S., Safarida, N., & Kassim, E. S. (2024). Investigating the role of fiqh zakat knowledge in moderating the behaviour of the Acehnese to pay zakat digitally. *Journal of Islamic Marketing*, 15(11), 3048–3083. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2023-0055>
- Kasri, R. A., & Indriani, E. (2022). Empathy or perceived credibility? An empirical study of Muslim donating behaviour through online charitable crowdfunding in Indonesia. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 15(5), 829–846. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-09-2020-0468>
- Kasri, R. A., & Yuniar, A. M. (2021). Determinants of digital zakat payments: lessons from Indonesian experience. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(3), 362–379. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2020-0258>
- Kasri, R. A., Indrastomo, B. S., Hendranastiti, N. D., & Prasetyo, M. B. (2022). Digital payment and banking stability in emerging economy with dual banking system. *Heliyon*, 8(11), e11198. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2022.e11198>
- Kharisma, D. B. (2021). Urgency of financial technology (Fintech) laws in Indonesia. *International Journal of Law and Management*, 63(3), 320–331. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-08-2020-0233>
- Kholidah, H., Fianto, B. A., Herianingrum, S., Ismail, S., & Mohd Hidzir, P. A. (2025). Do Islamic fintech lending promote microenterprises performance in Indonesia? Evidence of difference-in-difference model. *International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management*, 18(1), 224–246. <https://doi.org/10.1108/IMEFM-08-2023-0310>
- Lee, C., Abdullah, T., Hallak, R., & Kallmuenzer, A. (2025). Hospitality on the streets: A mixed-method study of Indonesian street food micro-enterprises. *International Journal of Hospitality Management*, 130, 104236. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2025.104236>
- Lisana, & Handarkho, Y. D. (2023). Social aspect versus service quality in trust formation toward mobile payment adoption: a case study of Indonesia. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, 35(6), 1349–1365. <https://doi.org/10.1108/APJML-10-2021-0774>
- Marhadi, M., Fathoni, A. F., Setiawan, B., Pratiwi, D., Hayati, R., Boros, A., & Sudibyo, N. A. (2024). Continuance intention of Fintech Peer-to-Peer (P2P) financing Shariah: Moderation role of brand schematicity and digital financial literacy. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 10(2), 100301. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2024.100301>

- Masrizal, Sukmana, R., Trianto, B., & Zaimsyah, A. M. (2023). Determinant factor of crowdfunders' behavior in using crowdfunding waqf model in Indonesia: two competing models. *Journal of Islamic Marketing*, 14(7), 1793–1816. <https://doi.org/10.1108/JIMA-08-2021-0246>
- Maulana, A. E., Adisantoso, J., & Hartanto, B. (2023). Omni micro-reseller's path-to-purchase and MSEs omnichannel readiness in the Indonesian affordable fashion industry. *Asia Pacific Journal of Marketing and Logistics*, 35(4), 874–889. <https://doi.org/10.1108/APJML-10-2021-0764>
- Meiryani. (2024). Exploration of potential money laundering crimes with virtual currency facilities in Indonesia. *Journal of Money Laundering Control*, 27(6), 985–994. <https://doi.org/10.1108/JMLC-01-2023-0010>
- Muthukannan, P., Tan, B., Chian Tan, F. Ter, & Leong, C. (2021). Novel mechanisms of scalability of financial services in an emerging market context: Insights from Indonesian Fintech Ecosystem. *International Journal of Information Management*, 61, 102403. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ijinfomgt.2021.102403>
- Nugraha, D. P., Setiawan, B., Nathan, R. J., & Fekete-Farkas, M. (2022). Fintech Adoption Drivers for Innovation for SMEs in Indonesia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(4), 208. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/joitmc8040208>
- Oktavendi, T. W., & Mu'ammal, I. (2022). Acceptance model for predicting adoption of Zakat, Infaq, and Sodaqoh (ZIS) digital payments in Generation Z. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 13(4), 684–700. <https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2021-0267>
- Patel, R., Migliavacca, M., & Oriani, M. E. (2022). Blockchain in banking and finance: A bibliometric review. *Research in International Business and Finance*, 62, 101718. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.ribaf.2022.101718>
- Prawira, F. R., Prakoso, N. T., Handayani, P. W., & Harahap, N. C. (2024). The influence of information security factors on the continuance use of electronic wallet. *Seventh Information Systems International Conference (ISICO 2023)*, 234, 1467–1475. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.03.147>
- Prawitasari, D., Badiani, F. D., Rachmawati, S. D., Ningrum, F. P., & Mufidah, N. L. (2024). QRIS in Indonesia: A comprehensive literature review on adoption, challenges, and opportunities. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 5(1), 91–102. <https://doi.org/10.24042/revenue.v5i1.22760>
- Ramayanti, R., Azhar, Z., & Nik Azman, N. H. (2025). Factors influencing intentions to use QRIS: A two-staged PLS-SEM and ANN approach. *Telematics and Informatics Reports*, 17, 100185. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.teler.2024.100185>
- Riza, A. F., & Wijayanti, D. M. (2024). Strengthening a sustainable Islamic financial industry through digital banking. *Journal of Islamic Marketing*, 15(11), 2732–2758. <https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2023-0025>
- Rizki, M., Joewono, T. B., & Susilo, Y. O. (2024). Exploring levels of adoption of multi-function transport apps: Transtheoretical model of change on the customer journey of Transport-SuperApp (TSA) users. *Communications in Transportation Research*, 4, 100125. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.commtr.2024.100125>
- Saadah, K., & Setiawan, D. (2024). Determinants of fintech adoption: evidence from SMEs in Indonesia. *LBS Journal of Management & Research*, 22(1), 55–65. <https://doi.org/10.1108/LBSJMR-11-2022-0076>
- Sartini, P., Yudharta, I. P. D., & Purnamaningsih, P. E. (2023). Efektivitas Program SIAP (Sehat, Inovatif, Aman, Pakai) Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) untuk Mendukung Inklusi Keuangan Digital di Pasar Badung, Kota Denpasar. *Business and Investment Review*, 1(3), 195–210. <https://doi.org/10.61292/birev.v1i3.29>
- Setiawan, B., Nugraha, D. P., Irawan, A., Nathan, R. J., & Zoltan, Z. (2021). User Innovativeness and Fintech Adoption in Indonesia. *Journal of Open Innovation:*

- Technology, Market, and Complexity, 7(3), 188.
<https://doi.org/https://doi.org/10.3390/joitmc7030188>
- Setor, T. K., Senyo, P. K., & Addo, A. (2021). Do digital payment transactions reduce corruption? Evidence from developing countries. *Telematics and Informatics*, 60, 101577. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.tele.2021.101577>
- Sjam, A. A. (2025). Opaque payments, open wallets: The relationship between payment transparency and overspending. *Research in Economics*, 79(3), 101045. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.rie.2025.101045>
- Sodik, F., & Riza, A. F. (2023). Potensi QRIS M-banking Bank Syariah sebagai Teknologi Pembayaran untuk Mendukung Inklusi Keuangan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Indonesia*, 12(2), 125-154. <https://doi.org/10.52813/jei.v12i2.315>
- Suhartanto, D., Syarief, M. E., Chandra Nugraha, A., Suhaeni, T., Masthura, A., & Amin, H. (2022). Millennial loyalty towards artificial intelligence-enabled mobile banking: evidence from Indonesian Islamic banks. *Journal of Islamic Marketing*, 13(9), 1958–1972. <https://doi.org/10.1108/JIMA-12-2020-0380>
- Susanto, P., Hoque, M. E., Hashim, N. M. H. N., Shah, N. U., & Alam, M. N. A. (2022). Moderating effects of perceived risk on the determinants–outcome nexus of e-money behaviour. *International Journal of Emerging Markets*, 17(2), 530–549. <https://doi.org/10.1108/IJOEM-05-2019-0382>
- The quest for business model innovation across multiple markets. (2021). *Strategic Direction*, 37(11), 10–12. <https://doi.org/10.1108/SD-09-2021-0108>
- Tikno, Dharmawan, Y. S., & Ngatini. (2024). Investigating Consumer Acceptance of Mobile Payment Services in Indonesia. *Seventh Information Systems International Conference (ISICO 2023)*, 234, 1095–1102. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.03.104>
- Timotius, E., Sunardi, O., Soenandi, I. A., Ginting, M., Sabini, B., & Sutikno, Y. (2023). Buyers-sellers' value of courier services: assessment in the Indonesian C2C e-commerce. *International Journal of Retail & Distribution Management*, 51(4), 503–522. <https://doi.org/10.1108/IJRDM-09-2021-0414>
- Tri Hayunda, N., Arifah Hidayati, & Veny Puspita. (2023). Efektivitas Dan Efisiensi Sistem Pembayaran Non Tunai Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Dalam Mempengaruhi Inklusi Keuangan Nasabah Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Di Kc Kota Bengkulu. *E-BISNIS: JURNAL ILMIAH EKONOMI DAN BISNIS*, 16(2), 299–309. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v16i2.1219>
- Trinugroho, I., Pamungkas, P., Wiwoho, J., Damayanti, S. M., & Pramono, T. (2022). Adoption of digital technologies for micro and small business in Indonesia. *Finance Research Letters*, 45, 102156. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.frl.2021.102156>
- Usman, B., Rianto, H., & Aujirapongpan, S. (2025). Digital payment adoption: A revisit on the theory of planned behavior among the young generation. *International Journal of Information Management Data Insights*, 5(1), 100319. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.jjime.2025.100319>
- Usman, H., Mulia, D., Chairy, C., & Widowati, N. (2022). Integrating trust, religiosity and image into technology acceptance model: the case of the Islamic philanthropy in Indonesia. *Journal of Islamic Marketing*, 13(2), 381–409. <https://doi.org/10.1108/JIMA-01-2020-0020>
- Utami, B. (2024) The Impact of the QRIS Payment System on the Digital Economy Development. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 1(3), 141-148. <https://doi.org/10.62017/jemb>
- Yudaruddin, R. (2023a). Bank lending during the COVID-19 pandemic: do alliances and digital strategies matter? *Managerial Finance*, 49(7), 1221–1238. <https://doi.org/10.1108/MF-04-2022-0167>
- Yudaruddin, R. (2023b). Financial technology and performance in Islamic and conventional banks. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(1), 100–116. <https://doi.org/10.1108/JIABR-03-2022-0070>

Yusfiarto, R., Supriani, I., Mutmainah, L., Hamdani, L., Khoirunnisa, A. N., & Ibrahim, M. H. (2024). Enabling Islamic internet-only banks acceptance: an empirical analysis of the UTAUT framework and Islamic compliance. *Journal of Islamic Marketing*, 15(10), 2669–2693. <https://doi.org/10.1108/JIMA-02-2022-0057>